

ABSTRAK

DESI FUJIASTUTI (0901503), "PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DALAM UPACARA ADAT SEREN TAUN" (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Cigugur Kuningan) yang bertempat di Desa Cigugur yang melibatkan tokoh adat dan masyarakat adat sekitar. Proses penanaman nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ditanamkan sejak kecil, karena nilai-nilai yang terkandung di dalam Upacara Seren Taun merupakan nilai yang harus dicontoh dan diaktualisasikan kedalam kehidupan sehari-hari, dan dengan adanya nilai-nilai tersebut menjadi suatu patokan dan pegangan hidup masyarakat dalam bertingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, juga dengan proses penanaman nilai-nilai budaya tersebut membentuk suatu karakter masyarakat yang baik untuk mewujudkan karakter bangsa yang berperilaku positif. Teori yang digunakan untuk memahami masalah tersebut menggunakan teori dari Dr. K. Kupper (dalam Idianto 2005: 108) bahwa kebudayaan merupakan sistem gagasan yang menjadi pedoman dan pengarah bagi manusia dalam bersikap dan berperilaku, baik secara individu maupun kelompok sehingga bisa membentuk suatu karakter masyarakat yang baik guna mewujudkan karakter bangsa yang baik pula. Dalam penelitian ini diuraikan beberapa rumusan masalah yaitu diantaranya: 1) nilai apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan Seren Taun?; 2) Bagaimana partisipasi dan kontribusi masyarakat sekitar dalam pelaksanaan upacara adat Seren Taun?; 3) Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh masyarakat sekitar dalam mempertahankan upacara adat yang mereka miliki dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankannya?; 4) Bagaimana proses penanaman nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang terdapat dalam upacara adat Seren Taun?; 5) Nilai-nilai apa saja yang kongkret dalam upacara Seren Taun tersebut yang tampak dan bermanfaat bagi masyarakat?; 6) Bagaimana dampak pelaksanaan upacara Seren Taun terhadap perilaku warga masyarakat? Dalam menjawab pertanyaan menggunakan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dianalisis menggunakan data reduksi, data display, dan kesimpulan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut yaitu; 1) nilai religius, gotongroyong, kekeluargaan, dan keindahan merupakan nilai yang terkandung didalam upacara Seren Taun; 2) tingkat partisipasi masyarakat sekitar semakin meningkat dengan besarnya dan banyaknya kontribusi yang diberikan; 3) kendala yang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi pemerintah setempat dalam mengenalkan budaya yang mereka miliki; 4) proses penanaman nilai-nilai budaya diaktualisasikan kedalam kehidupan sehari-hari yang merupakan suatu pegangan hidup masyarakat adat sekitar untuk membentuk karakter masyarakat yang baik guna menunjukkan proses penanaman nilai-nilainya; 5) nilai yang kongkret dalam Seren Taun yaitu nilai religius, nilai gotong royong, dan niai keindahan; 6) dampak adanya Seren Taun membuat masyarakat adat sekitar menjadi lebih dekat dengan Tuhan YME, dan lebih mengenal kebersamaan.

Desi Fujiastuti, 2013

Proses Penanaman Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Bangsa Dalam Upacara Adat Seren Taun
(Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Cigugur Kuningan)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

DESI FUJIASTUTI (0901503), "INVESTMENT PROCESS CULTURAL VALUES AND CHARACTER OF INDIGENOUS PEOPLE IN SEREN TAUN CEREMONY " (Case Study Of Society at Kecamatan Cigugur Kuningan) is located in the village Cigugur involving traditional leaders and indigenous communities . The process of planting the cultural values and national character instilled since childhood , because the values contained in the Seren Taun ceremony is the value that should be emulated and actualized into everyday life , and in the presence of those values into a standard and a handle on life community in behaving in accordance with the existing values , also with the process of planting the cultural values form a good character to realize the character of the nation that behaves positive . Theory is used to understand the problem using the theory of Dr . K. Kupper (in Idianto 2005: 108) that culture is a system of ideas that guide and director for human in attitude and behavior , both individually and collectively so that the people can form a good character in order to realize the good character of the nation as well . In this study the formulation of the problem outlined some of them: 1) the value of what is contained in the implementation of the Seren Taun ? ; 2) How does the participation and contribution of local communities in the implementation of the Seren Taun ceremony ? ; 3) what are the constraints faced by the public around in maintaining their traditional ceremonies and how efforts are made to maintain it ? ; 4) how does the process of planting the cultural values and national character contained in the Seren Taun ceremony ? ; 5) what values are concrete in the ceremony Seren Taun -looking and useful for the community ? ; 6) How Seren Taun ceremony impacts of implementing the behavior of citizens ? In answering questions using observational data , interviews , and documentation are analyzed using the data reduction , the data display , and conclusion with a qualitative approach and case study method . Results of the study were: 1) religious value , gotongroyong , familial , and beauty is the value contained in the Seren Taun ceremony ; 2) the level of participation of local communities by increasing the amount and number of contributions made ; 3) constraints encountered is the lack of socialization local government in introducing their culture ; 4) the process of planting actualized cultural values into everyday life which is a matter of life of indigenous peoples around the community to form a good character in order to show the process of planting their values ; 5) the value of the concrete Seren Taun in the religious value , the value of mutual cooperation , and niai beauty ; 6) the impact of the Seren Taun make indigenous communities become closer to God Almighty , and more about togetherness .